



Keutamaan Menuntut Ilmu dalam Hadis Nabi: Telaah Makna, Konteks, dan Implikasinya bagi Pendidikan Islam

¹Ar-Rumaisha Al-Atsariyyah ²Sarwadi Sulisno

¹²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Indonesia

Email: ¹iyyahzeyyy@gmail.com ²sarwadi@stitmadani.ac.id

Abstrak

Hadits nabi merupakan salah satu dasar penting dalam pendidikan Islam, khususnya dalam menumbuhkan semangat belajar dan membentuk karakter peserta didik. Hadis-hadis yang membahas keutamaan menuntut ilmu sering dijadikan rujukan dalam kajian pendidikan Islam. Namun, sebagian besar penelitian yang ada masih lebih banyak menekankan pada makna teks hadits, tanpa mengaitkannya dengan konteks sejarah kemunculannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hadis-hadis tentang keutamaan menuntut ilmu dengan melihat makna tekstual dan konteks kemunculannya (*asbābul wurūd*), serta menjelaskan implikasinya bagi pendidikan Islam masa kini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka melalui analisis sanad dan matan hadits, kajian literatur ilmu hadits dan sejarah, serta pembahasan implikasi pendidikan berdasarkan teori pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman hadits secara kontekstual dapat membantu memperjelas maknanya dan mencegah penerapan yang kurang tepat dalam praktik pendidikan. Dengan demikian, penggabungan antara analisis teks dan konteks hadits penting untuk menghasilkan konsep pendidikan Islam yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data kepustakaan tanpa penelitian lapangan, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan kajian hadits dengan penelitian empiris agar penerapan nilai-nilai hadits dalam pendidikan Islam dapat dikaji lebih mendalam.

Kata kunci: keutamaan menuntut ilmu; hadis nabi; *asbābul wurūd*; pendidikan Islam

Abstract

Prophetic hadith constitutes one of the essential foundations of Islamic education, particularly in fostering a spirit of learning and shaping students' character. Hadiths that discuss the virtues of seeking knowledge are frequently used as references in Islamic educational studies. However, much of the existing research tends to emphasize the textual meaning of hadiths without adequately relating them to the historical context of their emergence (*asbāb al-wurūd*). This study aims to examine hadiths on the virtues of seeking knowledge by considering both their textual meanings and the context of their emergence, as well as to explain their implications for contemporary Islamic education. This research employs a qualitative approach using library research methods, including analysis of the sanad and matn of hadiths, a review of hadith sciences and historical literature, and a discussion of educational implications based on Islamic educational theory. The findings indicate that a contextual understanding of hadiths helps clarify their meanings and prevents inappropriate application in educational practice. Therefore, integrating textual and contextual analysis of hadiths is crucial for developing concepts of Islamic education that are more relevant and responsive to the needs of the present time. The limitation of this study lies in its reliance on library-based data without field research; thus, future studies are recommended to combine hadith studies with empirical research in order to examine more deeply the application of hadith values in Islamic education.

Keywords: virtues of seeking knowledge; Prophetic hadith; *asbāb al-wurūd*; Islamic education.

PENDAHULUAN

Hadis nabi merupakan salah satu sumber penting dalam pendidikan Islam yang berfungsi melengkapi Al-Qur'an dalam merumuskan tujuan, nilai, dan praktik pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, hadis tidak hanya dipahami sebagai pedoman ibadah, tetapi juga sebagai dasar pembentukan karakter, adab penuntut ilmu, serta hubungan antara guru dan peserta didik. Hadis-hadis tentang keutamaan menuntut ilmu sering dijadikan rujukan dalam pengembangan kurikulum, pembinaan pendidik, dan pelaksanaan pembelajaran berbasis nilai. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai hadis dalam pendidikan Islam berkontribusi positif terhadap motivasi belajar, kedisiplinan, dan pembentukan karakter peserta didik (Yoanda Eka Putra et al. 2024).

Kajian terdahulu mengenai hadis keutamaan menuntut ilmu menunjukkan bahwa tema ini telah banyak dibahas dari berbagai sudut pandang. Sebagian penelitian memfokuskan pada kajian teks hadis dan pengelompokan tema keutamaan ilmu, sementara penelitian lainnya mengaitkan hadis dengan nilai pendidikan karakter dan etika pembelajaran. Selain itu, beberapa studi empiris melaporkan adanya pengaruh positif penerapan nilai hadis terhadap sikap dan moral peserta didik. Secara umum, kajian-kajian tersebut menegaskan pentingnya hadis keutamaan ilmu sebagai sumber nilai dalam pendidikan Islam (Sri Idhom Utami and Ainur Rofiq Sofa 2024).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih menekankan pemahaman hadis secara tekstual tanpa disertai analisis konteks kemunculannya. Kajian tentang *asbābul wurūd* belum banyak digunakan secara mendalam dalam pembahasan hadits keutamaan ilmu. Akibatnya,

penerapan nilai hadis dalam pendidikan sering bersifat umum dan kurang mempertimbangkan latar belakang sosial dan historis saat hadis tersebut disampaikan. Padahal, pemahaman kontekstual diperlukan agar makna hadis dapat diterapkan secara tepat dalam praktik pendidikan (Sahwi et al. 2025).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berupaya mengkaji hadis keutamaan menuntut ilmu dengan menggabungkan pemahaman tekstual dan kontekstual. Penelitian ini menempatkan kajian *asbābul wurūd* sebagai bagian penting untuk memperjelas makna hadis dan melihat relevansinya dalam pendidikan Islam masa kini. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif serta implikasi pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman, tanpa mengabaikan nilai normatif hadis (Renda Yastin Nadia and Ainur Rofiq Sofa 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hadis-hadis tentang keutamaan menuntut ilmu dari segi matan dan sanad, mengkaji konteks kemunculannya (*asbābul wurūd*), serta merumuskan implikasinya bagi pendidikan Islam kontemporer. Adapun pertanyaan penelitian difokuskan pada makna dan kekuatan hadits keutamaan ilmu, pengaruh konteks kemunculan terhadap pemahamannya, serta penerapan nilai-nilai hadis tersebut dalam praktik pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka melalui kajian sumber hadis dan literatur pendidikan Islam yang relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena objek kajian penelitian berupa teks hadis Nabi tentang keutamaan menuntut ilmu serta pembahasannya dalam literatur pendidikan Islam. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami makna dan pesan hadits secara mendalam, sementara studi pustaka dinilai paling sesuai karena data

penelitian bersumber dari kitab hadits dan karya ilmiah yang relevan (Sholikhah 2023).

Dalam menganalisis hadits, penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu hadits yang meliputi kajian sanad dan matan untuk melihat kualitas dan makna teks hadits, serta kajian *asbābul wurūd* untuk memahami konteks kemunculan hadits. Pendekatan ini dipadukan dengan teori pendidikan Islam guna mengkaji implikasi nilai-nilai hadits terhadap pendidikan Islam kontemporer. Penggabungan pendekatan tekstual dan kontekstual ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu memperoleh pemahaman hadits yang lebih utuh dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahap (Sugari and Hilalludin 2025). Pertama, menentukan fokus penelitian pada hadits-hadits tentang keutamaan menuntut ilmu. Kedua, mengumpulkan dan menyeleksi hadits yang relevan dari kitab-kitab hadits utama beserta literatur pendukungnya. Ketiga, menganalisis sanad dan matan hadits untuk memahami makna dan kekuatannya. Keempat, mengkaji *asbābul wurūd* berdasarkan literatur sejarah dan syarah hadits. Kelima, mensintesis hasil kajian hadits dengan teori pendidikan Islam untuk merumuskan implikasi pedagogis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis (Sugari et al. 2025).

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer berupa teks hadits tentang keutamaan menuntut ilmu yang terdapat dalam kitab hadits utama, seperti Sahih al-Bukhari, Sahih Muslim, dan kitab Sunan. Data sekunder meliputi kitab syarah hadits, buku ilmu hadits, serta artikel jurnal dan buku akademik yang membahas pendidikan Islam. Penelitian ini tidak melibatkan subjek lapangan, melainkan berfokus pada kajian teks dan dokumen ilmiah (Hilalludin 2025). Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis, baik dari sumber cetak maupun digital. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, dimulai dari pemilahan data yang relevan,

penyajian data secara tematik, hingga penarikan kesimpulan. Keabsahan analisis dijaga melalui penggunaan sumber-sumber yang otoritatif dan konsistensi rujukan dalam bidang hadis dan pendidikan Islam (Wiresti and Hilalludin 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Makna Tekstual Hadis tentang Keutamaan Menuntut Ilmu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis-hadis tentang keutamaan menuntut ilmu memiliki kedudukan yang sangat penting dalam ajaran Islam. Hadis yang menjelaskan kemudahan jalan menuju surga bagi penuntut ilmu, keutamaan ulama dibandingkan ahli ibadah, serta kewajiban menuntut ilmu bagi setiap Muslim menegaskan bahwa aktivitas keilmuan tidak hanya bersifat intelektual, tetapi juga bernilai ibadah (Najwa Salsabillah Zalfa and Muhammad Alif 2025). Secara tekstual, hadis-hadis tersebut menunjukkan bahwa ilmu merupakan sarana utama dalam mendekatkan diri kepada Allah dan menjadi fondasi bagi kualitas ibadah serta akhlak seseorang. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang mengintegrasikan penguasaan ilmu pengetahuan dengan pembentukan karakter dan kesadaran moral (Rafilah et al. 2024).

Kualitas Sanad dan Validitas Hadis Keutamaan Ilmu

Analisis sanad terhadap hadis-hadis yang dikaji menunjukkan bahwa sebagian besar hadis keutamaan menuntut ilmu memiliki kualitas sanad yang dapat diterima. Hadis-hadis yang diriwayatkan dalam *Sahih al-Bukhari* dan *Sahih Muslim* dinilai sahih atau hasan oleh para ulama hadis, sehingga memiliki legitimasi yang kuat untuk dijadikan dasar normatif dalam pendidikan Islam (Maslani et al. 2025). Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa beberapa hadis yang populer digunakan dalam literatur pendidikan memiliki kualitas sanad yang lemah. Temuan ini menegaskan

pentingnya sikap kritis dan selektif dalam menggunakan hadis agar pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran tetap berlandaskan sumber yang valid secara ilmiah (Makuro et al. 2025).

Asbābul Wurūd Hadis dan Pengaruhnya terhadap Pemahaman Makna

Kajian *asbābul wurūd* menunjukkan bahwa hadis-hadis tentang keutamaan menuntut ilmu disampaikan Nabi Muhammad ﷺ dalam konteks kebutuhan umat akan pemahaman agama yang benar. Hadis-hadis tersebut berfungsi sebagai motivasi bagi para sahabat untuk memperdalam ilmu di tengah tantangan dakwah dan dinamika sosial pada masa awal Islam. Pemahaman terhadap konteks kemunculan hadis membantu memperjelas bahwa keutamaan ilmu tidak hanya berkaitan dengan status sosial ulama, tetapi juga dengan tanggung jawab moral dan sosial yang melekat pada ilmu tersebut. Dengan demikian, konteks historis hadis berperan penting dalam menghindari pemahaman yang parsial dan penerapan yang kurang tepat (Ismail and Wardi 2020).

Integrasi Pendekatan Tekstual dan Kontekstual dalam Memahami Hadis

Hasil penelitian menegaskan bahwa integrasi antara pemahaman tekstual dan kontekstual menghasilkan pemaknaan hadis keutamaan menuntut ilmu yang lebih utuh dan komprehensif. Pendekatan ini mencegah pemahaman hadis secara kaku dan ahistoris, sekaligus membuka ruang penerapan nilai hadis secara relevan dalam konteks pendidikan Islam masa kini. Nilai keutamaan ilmu bersifat universal, namun implementasinya dapat disesuaikan dengan kondisi sosial, budaya, dan sistem pendidikan yang terus berkembang (Budiyanto 2025).

Implikasi Hadis Keutamaan Menuntut Ilmu bagi Pendidikan Islam Kontemporer

Hadis keutamaan menuntut ilmu memiliki implikasi penting bagi pendidikan Islam kontemporer. Pendidikan Islam perlu menempatkan ilmu sebagai sarana pembentukan adab, akhlak, dan etos keilmuan, bukan semata-mata sebagai capaian akademik. Pemahaman kontekstual hadis mendorong pendidik untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan realitas sosial. Selain itu, hadis-hadis tersebut memperkuat peran guru sebagai pendidik sekaligus teladan moral, sehingga pendidikan Islam mampu membentuk peserta didik yang berilmu, berakhlak, dan bertanggung jawab (Abdullah Fauzan et al. 2024).

Diskusi Penelitian

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa makna normatif hadis keutamaan menuntut ilmu tetap relevan dengan tujuan pendidikan Islam. Ilmu diposisikan sebagai fondasi pembentukan iman, akhlak, dan kualitas amal. Temuan ini sejalan dengan berbagai kajian terdahulu yang menegaskan bahwa menuntut ilmu dalam Islam memiliki dimensi spiritual dan moral, serta menjadi bagian integral dari ibadah (Aulia et al. 2024). Penekanan pada kajian *asbābul wurūd* menjadi kontribusi penting penelitian ini. Pemahaman konteks kemunculan hadis membantu menghindari pemaknaan yang sempit dan tekstualistik. Pendekatan ini melengkapi penelitian sebelumnya yang cenderung mengutip hadis tanpa menjelaskan latar belakang sosial dan historis kemunculannya (Hilalludin et al. 2025).

Integrasi analisis teks dan konteks sebagaimana diterapkan dalam penelitian ini mendukung pendekatan hermeneutika hadis yang menekankan keterkaitan antara teks, konteks, dan pembaca. Meskipun terdapat kekhawatiran bahwa pendekatan kontekstual dapat melemahkan makna normatif hadis, hasil penelitian ini justru menunjukkan bahwa integrasi yang

dilakukan secara metodologis dapat memperkuat relevansi hadis dalam pendidikan Islam modern (Halza et al. 2024). Beberapa kajian menunjukkan bahwa implementasi nilai hadis dalam pendidikan Islam menghadapi tantangan, seperti keterbatasan pemahaman guru, tekanan kurikulum, dan dominasi penilaian kognitif. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan nilai hadis memerlukan strategi pedagogis yang kontekstual, berkelanjutan, dan berorientasi pada pembentukan karakter (Fajriansyah and Hilalludin 2025).

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi integratif dalam kajian hadis dan pendidikan Islam. Dengan menggabungkan pemahaman tekstual dan kontekstual, penelitian ini tidak hanya memperkaya khazanah keilmuan, tetapi juga memberikan dasar konseptual bagi pengembangan pendidikan Islam yang holistik, relevan, dan berorientasi pada pembentukan peserta didik yang berilmu dan berakhlak mulia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hadis-hadis nabi tentang keutamaan menuntut ilmu memiliki kedudukan yang kuat sebagai landasan normatif pendidikan Islam, baik dari segi validitas sanad maupun makna tekstualnya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman hadis keutamaan ilmu perlu dikaitkan dengan konteks kemunculannya (*asbābul wurūd*), karena konteks tersebut berperan penting dalam memperjelas tujuan dan pesan normatif hadis. Integrasi analisis tekstual dan kontekstual, sebagaimana digunakan dalam penelitian ini, menghasilkan pemahaman yang lebih utuh dan relevan, serta menjawab rumusan masalah terkait makna, konteks, dan implikasi hadis keutamaan menuntut ilmu bagi pendidikan Islam kontemporer.

Kontribusi utama penelitian ini terletak pada penguatan pendekatan tekstual-kontekstual dalam kajian hadis pendidikan. Penelitian ini menegaskan kembali nilai normatif hadis keutamaan ilmu sekaligus

menunjukkan relevansinya bagi praktik pendidikan Islam. Temuan penelitian memberikan dasar konseptual bagi pengembangan kurikulum, peran pendidik, dan proses pembelajaran yang tidak hanya menekankan penguasaan ilmu, tetapi juga pembentukan adab dan tanggung jawab moral peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada penguatan pendidikan Islam yang bersifat holistik dan kontekstual.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan kajian pustaka tanpa dukungan data lapangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan kajian hadis kontekstual dengan penelitian empiris di lembaga pendidikan Islam. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas kajian dengan membahas tema-tema pendidikan lain dalam sunnah nabi serta mengkaji penerapan nilai-nilai hadis pada berbagai jenjang dan konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Fauzan, Muhammad, Amanah Qurota A'yun, Alfi Nur Azizah, and Ngatmin Abbas. 2024. "Analisis Hadis Keutamaan Ilmu Dalam Konteks Pendidikan Islam." *SETYAKI: Jurnal Studi Keagamaan Islam* 2 (4): 10–21. <https://doi.org/10.59966/setyaki.v2i4.1212>.
- Aulia, Muhammad Hizba, Elan Sumarna, Cucu Surahman, and Aufa Assa Syahad. 2024. "The Concept of Useful Knowledge in Hadith and Its Implications for Contemporary Islamic Education." *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 9 (2): 45–61. <https://doi.org/10.51590/waraqat.v9i2.953>.
- Budiyanto, Budiyanto. 2025. "Implementation of the Prophet Muhammad's Teaching Methods in Tarbawi Hadiths: A Study of Islamic Educational Values and Their Relevance to Modern Learning." *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature* 4 (3): 330–38. <https://doi.org/10.54012/jcell.v4i3.411>.
- Fajriansyah, R, and H Hilalludin. 2025. *Merajut Masa Depan Umat: Pengembangan Pendidikan Islam*.
- Halza, KE, H Hilalludin, and A Haironi. 2024. "An In-Depth Look at the Challenges in Managing Portrait Islamic Boarding Schools and Future

Prospects." *World Journal of Islamic Learning and Teaching* 1 (2): 19–30.

Hilalludin, H. 2025. "Upaya Guru PAI Dalam Mengembangkan Self Control Siswa Salafiyah Ulya ICBB."

Hilalludin, H, R Supratama, and KU Addzaky. 2025. "A Review and Analysis of the Scope of Aqidah Akhlak Subjects in Islamic Elementary Schools." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pengembangan Pembelajaran* 1 (1): 1–10.

Ismail, Ismail, and Moh. Wardi. 2020. "Pemikiran Syaikh Nawawi Al-Bantani Tentang Ilmu Dan Ulama Dalam Kitab Qami'ut Thughyan." *KABILAH: Journal of Social Community* 5 (1): 44–59. <https://doi.org/10.35127/kbl.v5i1.4006>.

Makuro, Vina Lailatul, Almaniatsu Inda Rahmania, Lailatul Mufarroha, and Alfatus Nisak. 2025. "Prophet's Hadith Perspective on Long-Life Education: Islamic Spirit about Learning." *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization* 3 (01): 31–40. <https://doi.org/10.59653/jmisc.v3i01.1295>.

Maslani, Maslani, Mugeni Muhammad, Nur Sab'rina Fathimah, and Wisnu Hambali Hidayat. 2025. "Studi Hadis Tentang Hakikat, Karakteristik, Dan Jenis Materi Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2): 302–17. <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i2.362>.

Najwa Salsabillah Zalfa and Muhammad Alif. 2025. "Internalisasi Nilai-Nilai Hadis Tentang Belajar Kajian Tematik Dalam Perspektif Psikologi Humanistik." *Al-Hasyimi - Jurnal Ilmu Hadis* 2 (1): 12–22. <https://doi.org/10.63398/rjeqe551>.

Rafilah, Nabila Hasna, Cucu Surahman, and Elan Sumarna. 2024. "Integrasi Ilmu Dan Amal 'Kajian Tafsir Tarbawi Atas Q.S Al-Mujadilah Ayat 11 Tentang Adab Dan Keutamaan Menuntut Ilmu.'" *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an* 5 (2): 607–14. <https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.347>.

Renda Yastin Nadia and Ainur Rofiq Sofa. 2024. "Keutamaan Ilmu Dan Klasifikasi Pendidikan Menurut Al-Ghazali Dan Ibnu Qayyim: Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3 (1): 291–300. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i1.907>.

Sahwi, Sahwi, Mahyudi Mahyudi, and Subki Subki. 2025. "Verses from the Qur'an and Hadith Related to How Student Learning." *Jurnal Kajian Islam* 2 (1): 7–12. <https://doi.org/10.56566/jks.v2i1.287>.

- Sholikhah, Amirotn. 2023. "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10 (2): 342-62. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>.
- Sri Idhom Utami and Ainur Rofiq Sofa. 2024. "Keutamaan Ilmu Dalam Al-Qur'an Dan Hadits : Perspektif Kitab Mahfudzot Fadhoilun Nabi Wa Shahabat Dalam Membangun Karakter Mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 4 (1): 27-42. <https://doi.org/10.58192/insdun.v4i1.2846>.
- Sugari, D, and H Hilalludin. 2025. "Implementasi Green Finance Dalam Perbankan Syariah: Perspektif Ekonomi Islam." *AL HILALI: Jurnal Perbankan Dan Ekonomi Islam* 1 (1): 54-66.
- Sugari, D, H Hilalludin, and ED Mariyani. 2025. *Perbedaan Pesantren Tradisional Dan Pesantren Modern Di Indonesia*.
- Wiresti, RD, and H Hilalludin. 2025. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Anak Usia Dini Melalui Media Game Gambar Dan Huruf Di RA Bunayya Bin Baz Yogyakarta." *JURNAL TILA (Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal)* 5 (1): 577-86.
- Yoanda Eka Putra, Dhea Adrianda, Adilah Salsabila, Nanda Putri Maileni, and Wismanto Wismanto. 2024. "Analisis Tentang Hadits Hadits Pendidikan: Pendidik Atau Guru." *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (2): 73-81. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i2.1092>.